

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Karya *Paè'e Bhábbhár* merupakan representasi artistik dalam bentuk pertunjukan teater kontemporer yang mengangkat praktik perawatan tubuh perempuan Madura pasca melahirkan. Tradisi seperti *a bhângkong* (penggunaan kain bengkung) dan konsumsi jamu tradisional tidak hanya dimaknai sebagai praktik kesehatan, tetapi juga sebagai bentuk pengetahuan lokal yang memiliki dimensi estetis, historis, sosial, dan spiritual. Pertunjukan ini berhasil mentransformasi praktik tradisional ke dalam medium seni yang relevan secara kontemporer, dengan menggunakan pendekatan *performance on display*. Pendekatan ini mengubah ruang galeri menjadi arena pertunjukan yang memungkinkan audiens untuk mengalami langsung aspek visual, aroma, suara, dan objek keseharian yang terlibat dalam praktik budaya tersebut.

Secara konseptual, penciptaan karya ini dilandasi oleh metode *Art-Based Research (ABR)* yang menggabungkan pendekatan etnografi, dokumentasi lapangan, dan eksplorasi artistik. Hal ini menciptakan perpaduan antara riset kualitatif dan representasi estetika yang memperkaya pemahaman terhadap praktik perawatan pasca melahirkan di kalangan perempuan Madura. Karya ini juga menegaskan pentingnya tubuh perempuan sebagai ruang budaya, tempat berlangsungnya negosiasi antara tradisi dan modernitas. Dengan menyajikan praktik-praktik tersebut ke dalam ruang pertunjukan, *Paè'e Bhábbhár* memberikan kontribusi terhadap pelestarian budaya lokal dan memperluas cakupan diskusi tentang seni, gender, dan kesehatan masyarakat.

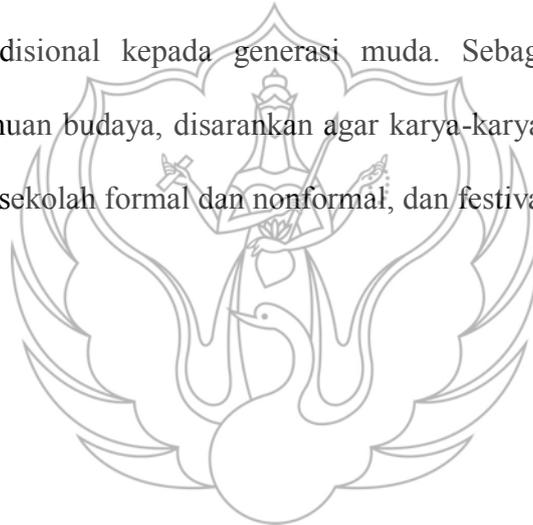
## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pengamatan praktik pada karya *Paè'e Bhábbhár*. disarankan untuk terus menyelidiki praktik budaya lokal yang masih ada di masyarakat. Penggarapan karya *Paè'e Bhábbhár* menunjukkan bahwa tradisi perawatan perempuan Madura pasca melahirkan memiliki nilai yang relevan untuk diangkat ke dalam medium seni, terutama dalam bentuk pertunjukan modern yang merespons ruang dan partisipasi publik. Selain itu dapat cakupannya dapat di perluas ke buku, film documenter bahkan pembuatan toko jamu racikan Madura di daerah Yogyakarta.

Karya ini menunjukkan betapa pentingnya menyampaikan pengalaman dan suara perempuan dalam seni. Oleh karena itu, penciptaan karya di masa mendatang harus lebih mengutamakan narasi perempuan, terutama yang berkaitan dengan pengalaman tubuh, kesehatan reproduksi, dan pengetahuan rumah tangga, yang kerap terpinggirkan dalam wacana dominan. Perlu adanya korelasi antara perempuan dan laki-laki untuk saling bekerjasama baik dalam persoalan publik maupun domestik yang tidak merugikan satu sama lain. Adanya Peluang baru dalam penyajian karya seni muncul sebagai hasil dari transformasi galeri menjadi ruang pertunjukan dalam konteks *performance on display* tinjauan disertasi Lisa Beißwanger. Peneliti disarankan untuk terus mencari dan meneliti tempat alternatif untuk merepresentasikan budaya mereka yang lebih dekat dengan masyarakat, seperti museum, balai desa, atau ruang komunitas.

Keterlibatan langsung masyarakat, terutama para ibu dan pelaku tradisi, terbukti memberikan makna dan keotentikan selama proses penggarapan karya

ini. Karena itu, sangat disarankan agar komunitas terlibat secara aktif dalam riset, penciptaan, dan pertunjukan agar karya seni menjadi bagian dari kehidupan sosial dan bukan sekadar konsumsi estetika. Mengangkat masalah kultural ke dalam medium seni dengan metode ABR memungkinkan fleksibilitas dan kedalaman. Dalam penelitian seni, metode ini harus dipertahankan dan dikembangkan secara lebih sistematis agar hasilnya tidak hanya artistik tetapi juga informatif dan reflektif tentang realitas sosial-budaya. Karya seperti *Paè'e Bhábbhár* dapat digunakan sebagai media edukatif untuk memperkenalkan budaya lokal dan pengetahuan tradisional kepada generasi muda. Sebagai bagian dari proses transfer pengetahuan budaya, disarankan agar karya-karya ini disebarluaskan melalui platform digital, sekolah formal dan nonformal, dan festival seni.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.N.S, Thomas. 1989. *Tanaman Obat Tradisional. 2*. Kanisius. Yogyakarta (ID)
- Aladjai, Erni. 2019. *Ramuhan Nenek – Pengalaman Perwatan Tradisional Pasca Persalinan Suku Bunggai*. Sulawesi Tengah: Bois Pustaka.
- Bulman, James C. 1996. *Shakespeare, Theory, And Performance*. New York: Routledg.
- Benjamin, W dan Peins, L.L., 2013. Systematic Review: Effect of Exercise on Diastasis of The Rectus Abdomini Muscle in The Antenatal and Postnatal Period, *Journal of Physiotherapy* 722. www.ncbi.nlm.nih.gov.
- Beißwanger, Lisa. 2021. *Performance on Display\_ Zur Geschichte lebendiger Kunst im Museum*. Berlin: Deutscher Kunstverlag GmbH Berlin München.
- Damayanti D. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat: 431 Jenis Tanaman Penggempur Aneka Penyakit*. AgroMedia, Jakarta (ID).
- Elingsetyo Sanubari, Theresia Pratiwi, Rayanti, Rosiana Eva; and Arindita, Priskilla Sindi. 2022. "Women, Bodies, and Medicine: The Tradition of Drinking Jamu (Herbal Medicine) among Indonesian Transmigrant Women," *Journal of International Women's Studies*: Vol. 24: Iss. 8, Article 13.
- Gaba, Lester. 1952. *The art of window display-Studio Publications*. United States of America: The Studio Publications, Inc.
- Galeri Salihara. 2024. *Rupa Panggung: Sepilihan Skenografi Indonesia*. Rupa Panggung: Sepilihan Skenografi Indonesia.
- Handayani, Sri. 2008. Islam, Kesehatan dan Lingkungan Hidup: Studi Tentang Jamu Madura. *Jurnal: KARSA*, Vol. XIV No. 2 Oktober 2008.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode – Metode Penelitian Masyarakat – Metode Wawancara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, Dharsono Sony. Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Leavy, Patricia. 2020. *Method Meets Art: Arts-Based Research Practice*. The Guilford Press.

- Marfu'ah, Siti. Fernandez, Wahyubinatara. 2019. *Perempuan atau Wanita? Makna Perjuangan di Balik Kata*". RMI. Diakses pada tanggal 5 November 2024.
- Muhlis. Wawancara Pribadi. Juni 2023.
- Muhlis. Wawancara Pribadi, Januari 2025.
- Parhani, Siti. 2021. *Antara Wanita dan Perempuan, Apa Bedanya?*. Magdalene. Diakses pada tanggal 5 November 2024.
- Rr. Nanik Sugiarti. Wawancara Pribadi. Juni 2023.
- Staniszewski, Mary Anne. 2001. *The Power of Display – A History of Exhibition Installation at the Museum of Modern Art*. New York: The MIT Press.
- Susan, Jane Beers. 2001. *Jamu – The Ancient Indonesian Art of Herbal Healing*. Singapore: Tuttle Publishing.
- Schechner, Richard. *Performance Theory*. London: Routledge, 1988, edisi revisi 2003.
- Susanto, Mikke. 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa – Wajah & Tata Pameran Seni Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.
- Susan Klein, Suellen Miller, Fiona Thomson. 2009. *Bila Perempuan Melahirkan: Panduan Mengenai Persalinan*. Yogyakarta: Insist Press.
- Slamet, R. Chairul. Djohan. 2017. Musik Batu. Jurnal: *Resital*. Vol. 18 No. 2, Agustus 2017
- Satriyati, Eka. Alfian Biroli, Siti Nur Hana. 2019. *Pilihan Rasional Perempuan Madura dalam Pemertahanan Tradisi Minum Jamu di Kabupaten Bangkalan dan Sumenep*. Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis. Volume 4 nomor 2. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jsph>
- Sabri, Indar. Autar abdillah. Arif Hidajad. Welly Suryandoko. 2021. *Improvisasi Teater: Materi Kesiapan Aktor*. *Gètèr: Jurnal Seni Drama Tari dan Musik*. Published by Jurusan Sendratasik FBS Unesa. Vol. 4 No. 2, Page 1-14. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/geter/index>
- Sulih. Wawancara Pribadi. Juni 2023.
- Yuli Zain Sinaga, Rabiah. 2023. *Displai "Diorama Arsip Jogja" Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.